

**Pengaruh Finerenone terhadap *Turnover* Kolagen Tipe I
pada Pasien Infark Miokard Akut Elevasi Segmen ST Anterior
yang Menjalani Intervensi Koroner Perkutan Primer**

Rizqon Rohmatussadeli*, Yan Herry, Aruman Yudanto ABM**, Suhartono*****

*PPDS I Prodi Jantung dan Pembuluh Darah FK UNDIP/ RSUP Dr. Kariadi

**Staf Pengajar Prodi Jantung dan Pembuluh Darah FK UNDIP/ RSUP Dr. Kariadi

***Staf Pengajar Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM UNDIP

ABSTRAK

Latar Belakang: IMA-EST anterior memiliki risiko remodeling jantung yang lebih tinggi karena area infark yang lebih besar, peningkatan deposisi kolagen, dan nekrosis ventrikel kiri yang lebih besar meskipun telah dilakukan intervensi koroner perkutan primer (IKPP). Perubahan kolagen dapat dinilai menggunakan biomarker *Carboxy-terminal propeptide of procollagen type I* (PICP) dan *C-terminal telopeptide of collagen type I* (ICTP). Finerenone, suatu MRA nonsteroid, berpotensi mencegah remodeling dengan efek samping yang lebih sedikit dibandingkan MRA steroid, tetapi belum diteliti pada pasien IMA-EST yang menjalani IKPP. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efek pemberian Finerenon terhadap pergantian kolagen tipe I pada pasien IMA-EST anterior yang telah menjalani IKPP.

Metode: Penelitian double blinded, randomized pre-post test trial, melibatkan pasien IMA-EST Anterior dengan fraksi ejeksi ventrikel kiri > 40% yang berhasil menjalani IKPP, diberikan Finerenone 10 mg (n= 20) atau plasebo (n= 19) selama 30 hari sebagai tambahan medikamentosa standar. Turnover Kolagen Tipe I dinilai dengan kadar PICP dan ICTP dengan metode ELISA.

Hasil: Karakteristik klinis dasar pada kedua kelompok tidak terdapat perbedaan yang signifikan, kecuali rerata usia yang lebih tinggi pada kelompok perlakuan (58,70 vs 51,31 tahun), Finerenone secara signifikan menurunkan kadar PICP serum (-5,48 vs -1,7 ng/ml, p=0,013). Finerenone dapat menghambat peningkatan ICTP secara signifikan, ini dapat dilihat dari perubahan (Δ) kadar ICTP pada kelompok finerenone lebih rendah secara signifikan dibanding kelompok kontrol (1,82 vs 24,19 pg/ml, p= 0,003). Tidak didapatkan efek samping yang bermakna terkait pemberian Finerenone 10 mg pada penelitian ini.

Kesimpulan: Finerenone dapat menghambat *Turnover* Kolagen Tipe I yang terjadi pada pasien IMA-EST Anterior yang berhasil menjalani IKPP.

Kata kunci: Finerenone, turnover kolagen, infark miokard akut